BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

2. Lokasi Penelitian

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, maka lokasi penelitian dilakukan pada KPP Pratama Medan Polonia beralamat di jalan Sukamulya No.17-A Medan, Kode pos 20151, telepon (021) 500200.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2017 s/d Maret 2017. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Indikator untuk mengukur kualitas pelayanan melalui lima dimensi, yaitu kehandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurances), empati (empathy) dan bukti fisik (tangibles).

2. Sanksi perpajakan (X_2)

Sanksi pajak digunakan oleh aparaturnya pajak (fiskus) untuk mencegah adanya kecurangan yang dilakukan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Sanksi yang diberikan bersifat memaksa agar wajib pajak dapat mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Adanya sanksi pajak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajibannya.

Indikator untuk mengukur sanksi pajak adalah sebagai berikut :

- a. Sanksi pidana yang ditujukan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat.
- b. Sanksi administrasi yang ditujukan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan.
- c. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan sarana untuk mendidik wajib pajak.
- d. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggannya tanpa toleransi.

3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal dan material sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan.

Indikator untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :

- a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.
- c. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang.
- d. Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah

bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimana pun, untuk memperoleh data primer akan menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:187) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Polonia. Jumlah populasi wajib pajak orang pribadi 32.733.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:190) “Sampel merupakan bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan”. Sampel diambil dari wajib pajak orang pribadi pada tahun 2015 di KPP Pratama Medan Polonia. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Pengambilan sampel dengan mengambil

dari masyarakat yang sedang melaporkan SPT. Sampel yang diteliti adalah 50 wajib pajak orang pribadi.

Karena populasi dalam penelitian ini sangat banyak yaitu sejumlah 32.733, maka tidak semua wajib pajak orang pribadi ini menjadi objek dalam penelitian ini karena jumlahnya sangat besar dan guna efisien waktu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang diwawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi baik melalui pimpinan atau karyawan perusahaan yang terlibat langsung dalam sistem informasi perpajakan di KPP Pratama Polonia.

2. Angket (kuisisioner)

Angket adalah kuisisioner yang diberikan kepada wajib pajak untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan - catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi dengan

memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam melakukan proses analisis data adalah:

1. Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2005: 33), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item* atau membandingkan r hitung dengan r tabel.

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Skor variabel Independen

$\sum y$ = Skor variabel dependen

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen ini dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya. Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan sebesar 5%.

- a. Apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal.
- b. Apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Danang Sunyoto (2010:97), Multikolinearitas merupakan suatu situasi dimana adanya korelasi sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Yakni dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Langkah-langkah dalam uji multikolinieritas yaitu:

- a. Dengan menggunakan nilai *tolerance*
 1. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
 2. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 1. Apabila nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
 2. Apabila nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = Variabel dependen

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi

b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

b. Uji t

Uji-t merupakan uji statistik yang seringkali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui. Langkah-langkah dalam uji parsial (t-test) yaitu:

- a. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 1. Apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 2. Apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan Alpa 5% (0,05). Signifikansi 5% artinya penelitian ini menentukan risiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan tingkat kepercayaan atau besar mengambil keputusan sedikitnya 95%.

1. Apabila probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji F

Uji F merupakan pengujian secara simultan untuk variabel bebas (independen) yang mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

R = koefisien regresi

K= Jumlah variabel independent

n = Banyaknya bulan

5. Koefisien Determinasi

Menurut Arikunto (2006), Metode ini diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Metode ini dianggap lebih mudah diinterpretasikan dari pada koefisiensi korelasi karena mewakili persentase varians variabel dependen yang dijelaskan variabel independen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien determinasi

Pengujian terhadap uji validitas, uji realibitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.